

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan serta setiap orang dilarang mencampur sampah dengan limbah berbahaya dan beracun, mengelola sampah yang menyebabkan pencemaran atau perusakan lingkungan, membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan, melakukan penanganan sampah dengan pembuangan terbuka di Tempat Pemrosesan Akhir dan membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah (Undang-Undang RI, 2008).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, menyatakan bahwa pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya, wajib menyediakan fasilitas pengolahan skala kawasan yang berupa TPS 3R. Penyediaan tersebut merupakan salah satu penanganan sampah untuk menurunkan dampak pencemaran lingkungan (kementerian Pekerjaan Umum RI, 2013).

Konsep utama pengolahan sampah berbasis 3R menurut Dirjen Cipta karya, (2017) adalah mengurangi penggunaan, menggunakan kembali dan

mendaur ulang sampah pada skala komunal atau kawasan kemudian dari konsep tersebut sampah yang tergolong dalam kategori residu (tidak dapat dimanfaatkan kembali) dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi beban sampah yang harus dikelola oleh pihak TPA, dan selain itu, TPS 3R juga harus memperhatikan kriteria pendukung lokasi seperti bebas banjir, tidak terlalu jauh dengan jalan raya, masyarakat bersedia membayar iuran pengolahan sampah, serta mempunyai kelompok yang aktif di masyarakat seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, atau pengelola kebersihan/ sampah.

Berdasarkan data Strategi Sanitasi Klaten (SSK) 2017 oleh Bappeda Klaten (2017), jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten berkisar $57,66 \text{ m}^3/\text{hari}$, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 3 Juli 2021 kepada petugas TPS 3R, TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten berdiri pada tahun 2019 dengan jumlah keanggotaan yang berjumlah 856 KK. Pada tahun 2020, keikutsertaan anggota TPS 3R tersebut dikenakan biaya sebesar Rp 10.000 setiap bulan, yang digunakan sebagai biaya operasional pengolahan sampah di TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Tetapi, setelah pergantian perangkat desa, terdapat perubahan kebijakan sehingga tidak dipungut biaya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum, hasil dari pengolahan sampah di TPS 3R sebagian besar berupa pupuk kompos. Tetapi, sampah sisa dari pengolahan kompos yang tergolong residu tidak dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir

(TPA) sehingga, terjadi penumpukan sampah di halaman TPS 3R Sidoresik. Keadaan tersebut menimbulkan bau tidak sedap dan mendatangkan banyak lalat yang berdampak bagi kesehatan warga sekitar. Selain itu, sampah yang tidak diangkut ke TPA, kemudian dibakar secara mandiri oleh pihak TPS 3R tanpa memenuhi persyaratan teknis pembakaran. Akibatnya, asap hasil proses pembakaran mandiri membung di sekitaran area gedung TPS 3R, dan jika pembakaran sampah dilakukan tidak sesuai persyaratan teknis, dapat menurunkan kualitas lingkungan serta dapat mengganggu kesehatan manusia.

Penyelesaian permasalahan sampah yang tidak komprehensif dari hulu ke hilir dan tidak melibatkan semua pihak menjadi hambatan utama pengelolaan sampah (Mahyudin, 2017). Oleh karena itu, penting untuk dilakukan suatu penelitian dengan mengkaji mengenai gambaran kondisi Pengolahan sampah di TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Penelitian ini perlu dilakukan karena tempat yang mudah dijangkau, biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, waktu yang diperlukan tidak terlalu lama.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sistem pengolahan sampah TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sistem pengolahan sampah TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui produk pengaturan yang mendukung di TPS 3R Sidoresik.
- b. Mengetahui teknis teknologi yang digunakan di TPS 3R Sidoresik.
- c. Mengetahui kelembagaan dan pengelolaan di TPS 3R Sidoresik.
- d. Mengetahui sistem keuangan yang dilakukan oleh TPS 3R Sidoresik.
- e. Mengetahui partisipasi masyarakat di TPS 3R Sidoresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menerapkan ilmu kesehatan lingkungan khususnya dibidang Pengelolaan sampah dan menambah informasi mengenai gambaran Pengolahan sampah di TPS 3R Sidoresik Kecamatan Pluneng Kabupaten Klaten.

2. Praktis

- a. Sebagai masukan kepada pengelola TPS 3R untuk memperbaiki kondisi Pengolahan sampah TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.
- b. Petugas sanitasi dapat memanfaatkan informasi ini untuk sebagai masukan progam TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam lingkup keilmuan kesehatan lingkungan khususnya pada bidang pengelolaan sampah.

2. Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian ini mengenai pengolahan sampah TPS 3R Sidoresik di Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

3. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran pengelolaan sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yang terdiri dari produk pengaturan yang mendukung, teknis teknologi, kelembagaan pengelolaan, keuangan dan partisipasi.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Peneliti dan Judul | Persamaan | Perbedaan | |
|----|--|--|--|--|
| | | | Penelitian sebelumnya | Penelitian yang akan dilakukan |
| 1 | Supriyanto <i>et al.</i> , (2021) <i>Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui tempat</i> | Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui tempat pengolahan | -Lokasi: Desa Purwojati Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto -Variabel : Pemilahan sampah organik dan non organik, Kelayakan | -Lokasi : TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum |

| No | Peneliti dan Judul | Persamaan | Perbedaan | |
|----|--|--|--|--|
| | | | Penelitian sebelumnya | Penelitian yang akan dilakukan |
| | <i>pengolahan sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) Desa Purwojati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto”</i> | sampah <i>reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R)</i> | tempat TPS 3R, Pembiayaan di TPS 3R -Metode Pelaksanaan: <i>Discovery</i> (Menemukan Kebutuhan yang Ada di TPS3R), <i>Dream</i> (Impian pada TPS3R), <i>Design</i> (Merancang Program Pendamping), <i>Destiny</i> (Pelaksanaan Program) | Kabupaten Klaten -Variabel : Produk pengaturan yang mendukung, teknis teknologi, kelembagaan pengelolaan , keuangan, Partisipasi -Metode pengumpulan data : wawancara dan observasi |
| 2 | <i>Aziz et al., (2020) Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman dengan Pendekatan Reduce Reuse Recycle</i> | -Metode pengumpulan data: Wawancara dan observasi. -Meneliti dengan sistem pengelolaan sampah berbasis <i>Reduce Reuse Recycle (3R)</i> | -Lokasi : Pantai Kota Pariaman -Variabel : pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pemindahan serta pengangkutan | -Lokasi : TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten -Variabel : Produk pengaturan yang mendukung, teknis teknologi, kelembagaan pengelolaan , keuangan, Partisipasi |
| 3 | <i>Manaf et al., (2021) Pengelolaan Sampah Dalam Perumahan MBR Terpadu Menggunakan TPS 3R Di Desa Branjang, Kecamatan Ungaran Barat</i> | Meneliti pengelolaan sampah terpadu menggunakan TPS 3R | -Lokasi : Desa Branjang, Kecamatan Ungaran barat -Variabel : Jumlah timbulan sampah dan berat sampah, komposisi sampah, teknis pewadahan, teknis pengumpulan, pengolahan menjadi kompos, lokasi bank | -Lokasi : TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten -Variabel : Produk pengaturan yang |

| No | Peneliti dan Judul | Persamaan | Perbedaan | |
|----|--|--|--|---|
| | | | Penelitian sebelumnya | Penelitian yang akan dilakukan |
| | | | sampah, tarif retribusi pengelolaan sampah. Metode Pelaksanaan : Persiapan, sosialisasi, evaluasi | mendukung, teknis teknologi, kelembagaan pengelolaan, keuangan, Partisipasi -metode pengumpulan data : wawancara dan observasi |
| 4. | (Hariyadi <i>et al.</i> , 2020) <i>Perencanaan tempat pembuangan sampah dan pengolahan sampah berbasis 3r (Reduce, Reuse, Recycle) di desa sukadana</i> | -Metode pengambilan data : observasi -Meneliti pengolahan sampah berbasis 3R | - Lokasi : Desa Sukadana - variabel : Pemilahan sampah organik, pemilahan sampah anorganik, Gudang dan tempat penyimpanan barang sortir, area parkir gerobak, Kamar mandi | Lokasi : TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten -Variabel : Produk pengaturan yang mendukung, teknis teknologi, kelembagaan pengelolaan, keuangan, Partisipasi |
| 5. | Raharjo, Ihsan dan Yuned, (2016) <i>Pengembangan, Pengelolaan sampah perkotaan berbasis masyarakat</i> | -Metode Pengumpulan data : wawancara, observasi - Meneliti tentang pengolahan sampah berbasis masyarakat | -Lokasi : Kota Bukittinggi -Metode Pengumpulan data : kuisisioner -variabel: Timbulan sampah, Tingkat dan daerah pelayanan, Pewadahan, Pengumpulan, Pengangkutan dan pemindahan, Sistem pengolahan sampah, TPA | -Lokasi : TPS 3R Sidoresik Kelurahan Pluneng Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten -Variabel : Produk pengaturan yang mendukung, teknis teknologi, kelembagaan pengelolaan, |

| No | Peneliti dan Judul | Persamaan | Perbedaan | |
|----|--------------------|-----------|-----------------------|--|
| | | | Penelitian sebelumnya | Penelitian yang akan dilakukan |
| | | | | keuangan, Partisipasi -Metode pengumpulan data : wawancara dan observasi |

